

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal buah salak di Desa Pakelen dapat dilihat melalui beberapa aspek di antaranya pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan kelompok, pemupukan modal masyarakat, pengembangan usaha produktif, dan penyediaan informasi tepat guna. (1) Pengembangan sumber daya manusia menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan telah dilakukan secara berkelanjutan dan sudah sesuai dengan potensi lokal masyarakat setempat meskipun dari sisi pengembangan wirausaha belum berjalan dengan maksimal. (2) Pengembangan kelembagaan kelompok menunjukkan bahwa peningkatan struktur organisasi dan peningkatan kapasitas organisasi dilakukan dengan membentuk organisasi atau asosiasi bernama Gilar Krenova. Asosiasi ini sudah memiliki struktur yang jelas, namun belum memiliki peraturan tertulis dan mekanisme kerja yang jelas. Dari sisi lain, relevansi program pemberdayaan sudah sesuai dengan kebutuhan ekonomi masyarakat Desa Pakelen. Sementara itu, pembagian peran dan tanggung jawab pada kelembagaan kelompok sudah sesuai dengan kapasitas, keahlian, wewenang, dan kebutuhan setiap pihak. (3) Pemupukan modal masyarakat menunjukkan bahwa hanya dukungan dari pemerintah yang sampai saat ini dilakukan yaitu oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara yaitu dalam bentuk bantuan dana hibah. Hubungan dengan lembaga keuangan lokal dan dukungan

dari swasta tidak dilakukan dalam program pemberdayaan masyarakat di Desa Pakelen. Dari sisi penyediaan modal awal masyarakat menggunakan dana mandiri dan mendapatkan bantuan dana hibah setelah membentuk asosiasi. Sementara itu, peningkatan kapasitas manajerial dan strategi pengelolaan risiko usaha juga telah diupayakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara. (4) Pengembangan usaha produktif dilaksanakan melalui strategi pemasaran, penguatan jaringan distribusi, dan penguatan teknologi digital. Namun, berdasarkan hasil analisis hal tersebut belum berjalan maksimal karena masyarakat masih mengalami kendala dalam memasarkan produk dan masyarakat belum dapat memaksimalkan teknologi digital yang tersedia. Dari aspek lain, pengintegrasian antara peningkatan keterampilan kewirausahaan, diversifikasi produk lokal, dan pengelolaan usaha sudah dilakukan oleh para *stakeholder* terkait. (5) Penyediaan informasi tepat guna menunjukkan bahwa informasi yang didapatkan masyarakat sudah akurat dan relevan. Selain itu, ketersediaan dan aksesibilitas informasi sudah dapat dikatakan baik dengan dibentuknya asosiasi.

Faktor yang menjadi pendorong pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal buah salak di Desa Pakelen yakni sumber daya alam, kebijakan, dan struktur kekuasaan. Adapun faktor yang menjadi penghambat strategi pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal buah salak di Desa Pakelen yakni rendahnya partisipasi masyarakat.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal buah salak di Desa Pakelen, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan efektifitas pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal buah salak di Desa Pakelen maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.
 - a) Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara hendaknya melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya pengembangan wirausaha berbasis potensi lokal kepada seluruh masyarakat Desa Pakelen dengan cara yang lebih aplikatif dan melakukan pendampingan bisnis dalam bentuk dukungan intensif kepada wirausaha pemula dalam memulai usaha. Hal ini perlu untuk dilakukan karena nantinya dapat membuat masyarakat berperan aktif dalam pemberdayaan dalam bentuk partisipasi.
 - b) Anggota asosiasi perlu melakukan identifikasi terhadap bagian-bagian di dalam asosiasi yang membutuhkan peraturan tertulis dan pastikan semua peraturan internal mendapat pengesahan resmi dari pihak berwenang agar memiliki kekuatan hukum. Tidak hanya itu, asosiasi juga perlu membuat diagram alur kerja yang menjelaskan proses dan tanggung jawab setiap bagian asosiasi secara jelas dan sistematis.

Pastikan semua anggota mendapatkan tugas dan tanggung jawab, sehingga semua masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan ini.

- c) Hubungan terkait dengan pemupukan modal masyarakat seharusnya tidak hanya berbentuk bantuan dana hibah dari pemerintah, akan tetapi perlu memperkuat kemitraan strategis dengan lembaga keuangan dalam bentuk membuat nota kesepahaman (MoU) dengan bank lokal untuk menyediakan akses kredit khusus bagi pelaku usaha kecil berbasis produk lokal dengan bunga rendah maupun memberikan pinjaman tanpa agunan atau berbasis usaha. Selain itu, ajak perusahaan besar di daerah untuk mendukung pelaku usaha kecil berbasis produk lokal melalui pelatihan, penyediaan alat produksi, hingga pembukaan akses pasar.
 - d) Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara seharusnya memfasilitasi pelaku usaha kecil berbasis produk lokal agar bermitra dengan hotel, restoran, dan cafe. Dinas juga hendaknya membantu pelaku usaha kecil berbasis produk lokal bergabung dengan *platform e-commerce* baik lokal maupun internasional serta mengajak pelaku usaha memanfaatkan media sosial dengan visual yang menarik dan interaktif.
2. Untuk memperbaiki faktor penghambat yang masih dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal buah salak di Desa Pakelen, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

- a) Gunakan berbagai media seperti membuat buku panduan tentang pentingnya wirausaha berbasis potensi lokal yang dibagikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk menarik minat dan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan.
- b) Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara dapat menggandeng karang taruna, ibu-ibu PKK, kelompok tani dan semua lini masyarakat di Desa Pakelen, sehingga tidak hanya individu atau kelompok tertentu yang aktif.